



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 470-475  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Budidaya Tanaman Pala (*Myristic Argantea Wrab*) Sebagai Upaya Sustainability Tanaman Pala Di Kabupaten Fakfak**

**Reski Rahman Sriwijaya<sup>1</sup>, Arga Ramadhana<sup>2</sup>**

Politeknik Negeri Fakfak<sup>1,2</sup>

Email : Reskirahman@Polinef.id<sup>1</sup>, Argaramadhana.arga@Polinef.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pala Papua (*Myristica argentea* Warb.) merupakan salah satu jenis tumbuhan pala yang tumbuh di Papua, tanaman buah pala merupakan komoditas unggulan masyarakat kabupaten fakfak yang dimana mayoritas masyarakat bertani pala, Tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan edukasi budidaya tanaman pala kepada para petani pala di kabupaten fakfak, agar dapat menjaga sustainability tanaman pala kabupaten fakfak, Adapun tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu Survey lokasi dan observasi kebun petani pala, kordinasi team dengan masyarakat petani pala, Perencanaan program aktifitas pengabdian "budidaya tanaman pala". Implementasi kegiatan budidaya tanaman pala, Monitoring dan Evaluasi. Dalam pelaksanaan Budidaya Tanaman Pala dilakukan dengan memberi materi kepada petani pala tentang Pemilihan Bibit Unggul Pala, Penangan Hama Pada Tumbuhan Pala serta Jarak Tanam ideal dalam proses budidaya. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini pemahaman akan budidaya tanaman pala dapat dipahami dan di Implementasikan oleh para petani pala di Kabupaten Fakfak.

**Kata Kunci :** *Budidaya, Petani Pala, Fakfak*

### **Abstract**

Papuan nutmeg (*Myristica argentea* Warb.) is a type of nutmeg plant that grows in Papua. The nutmeg plant is a superior commodity for the people of Fakfak district where the majority of people farm nutmeg. The aim of this service is to provide education on nutmeg cultivation to nutmeg farmers in Fakfak district. , in order to maintain the sustainability of the nutmeg crop in Fakfak district. The stages used in implementing this service are location survey and observation of nutmeg farmers' gardens, team coordination with the nutmeg farming community, planning the service activity program "nutmeg cultivation". Implementation of nutmeg cultivation activities, monitoring and evaluation. The implementation of nutmeg cultivation is carried out by providing material to nutmeg farmers regarding the selection of superior nutmeg seeds, handling pests in nutmeg plants and the ideal planting distance in the cultivation process. It is hoped that with this service activity, the understanding of nutmeg cultivation can be understood and implemented by nutmeg farmers in Fakfak Regency.

**Keywords:** *Cultivation, Nutmeg Farmers, Fakfak*

### **PENDAHULUAN**

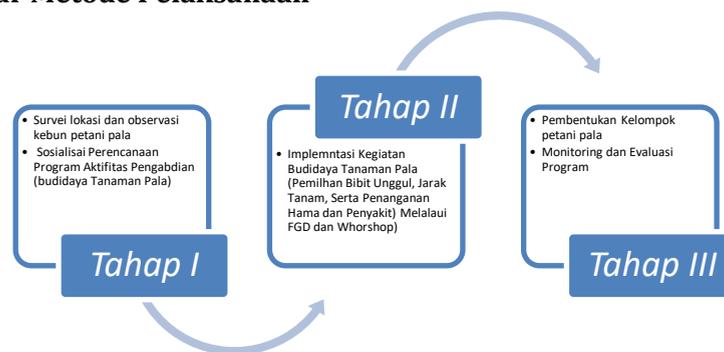
Pala merupakan tanaman asli Indonesia yang pada awalnya berkembang di daerah Banda dan sekitarnya (Rismunandar, 1992). Selanjutnya tanaman pala menyebar dan berkembang di Sulawesi Utara sampai ke Aceh dan Papua. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan (2022) menunjukkan bahwa Selama periode 2013-2022 produksi pala Indonesia naik setiap tahunnya. Berdasarkan status perusahaan, produksi pala yang berasal dari PR naik 4,66%. Hal serupa juga terjadi pada produksi pala yang diusahakan oleh PBS yang mengalami peningkatan 11,11% per tahun. Di sisi lain, produksi pala yang diusahakan oleh PBN turun 3,57% setiap tahun. Tanaman Pala Indonesia memberikan sumbangsi bagi pendapatan negara. Tanaman pala ini juga dikenal sebagai salah satu tanaman perkebunan yang penting karena hasil tanaman ini selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga merupakan komoditi ekspor yang potensial. Pembangunan di sektor pertanian dapat memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan petani, peternak dan pekebun serta mendorong pemerataan pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan

kelestarian sumberdaya alamnya (Daniel, 2002).

Khususnya pada kabupaten Fakfak salah satu kabupaten di Papua Barat menjadikan tanaman pala menjadi komoditi unggulan dilansir dari halaman mangabay.co.id. Pala (*Myristica Argantea* Warb.), produksi pala di Provinsi Papua Barat tahun 2022 menjadi 5.635 ton. Produksi pala di Papua Barat tersebut menduduki peringkat kelima tertinggi setelah Provinsi penghasil pala yang ada di Indonesia. Luas area tanaman pala di Kabupaten Fakfak mencapai 6.071 hektar (58 persen dari total luas area tanaman pala di Provinsi Papua Barat) dengan jumlah petani yang terlibat langsung dalam budidaya tanaman pala sebanyak 2.300 KK (BPS Fakfak, 2018) ini menjadikan kota Fakfak menjadikan tanaman pala menjadi komoditas unggulan dan masyarakat Fakfak merupakan mayoritas petani pala. Namun dalam implementasi perkembangan tanaman pala semakin hari semakin berkurang ini dikarenakan kurangnya pengetahuan budidaya tanaman pala oleh para petani di kabupaten Fakfak, (Sunanto, 1993). Budidaya tanaman pala sangat sangat kurang, dan masih banyak menggunakan cara tradisional dalam bertani ini sejalan yang dikemukakan oleh (Marzuki, Uluputty, Sandra dan Memen, 2008) tentang budidaya tanaman pala di kabupaten Fakfak yang masih kurang maksimal. Ini juga didukung oleh juga yang dikemukakan oleh (Sanggal, 2014) tentang budidaya tanaman pala khususnya pada hama dan penyakit tidak dikendalikan dengan baik sehingga dapat mengancam keberlanjutan atau sustainability tanaman pala pada kabupaten Fakfak Papua Barat. Standar budidaya yang kurang baik dimana perawatan pada tanaman tidak dilakukan secara maksimal tidak adanya jarak tanam pada buah pala sehingga pohon pala tidak dapat menerima sinar matahari secara maksimal serta tidak dapat memberikan buah pala secara optimal (Astanu, Ismono dan Novi, 2013), ditambah tidak adanya penanganan dalam menangani hama atau penyakit pada pohon pala lagi dilakukannya petani pala sehingga dapat memberikan dampak kepada pohon buah pala menjadi mati dan kering (Marzuki, Uluputty, Sandra dan Memen, 2008). Sejalan sajian data diatas dan pendapat para ahli sehingga perlu dilakukan Budidaya Tanaman Pala (*Myristic Argantea* Wrab) Sebagai Upaya Sustainability Tanaman Pala di Kabupaten Fakfak

## METODE

### 3.1 Garis-Garis Besar Metode Pelaksanaan



Gambar 1 : Diagram Gari-Garis Besar Pelaksanaan

Aktifitas pertama ini dimulai dengan kegiatan survei lokasi dan observasi untuk menentukan lokasi representative untuk mengadakan pelatihan budidaya serta melakukan observasi kondisi tanaman pala yang ada di kebun para petani pala yang ada kabupaten Fakfak dan memberikan sosialisasi perencanaan program pengabdian kepada para petani pala.

Aktifitas kedua dilakukan koordinasi dengan team pengabdian dan masyarakat petani pala. saran untuk perencanaan pelaksanaan program pengabdian. Berikutnya pada tahap ini dilakukan persiapan alat dan bahan mulai dari persiapan bibit unggul pala dan penyewaan alat, serta pembuatan materi kegiatan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dilakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan dalam penanganan hama dan penyakit yang terdapat pada tumbuhan pala di kabupaten Fakfak, yang dilanjutkan dengan penyuluhan tentang proses jarak tanam pada tumbuhan pala. Kegiatan budidaya fokus pada 3 (tiga) item tersebut (pemilihan bibit unggul, jarak tanam beserta dengan penanganan hama dan penyakit). Yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan akan menggunakan beberapa teknik berikut:

Ceramah Metode ceramah yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang: (a) pemilihan bibit unggul tanaman pala; (b) penanganan hama dan penyakit; (c) jarak tanaman pala serta diskusi kelompok dilakukan untuk memperoleh umpan balik atas informasi yang lebih luas dari masyarakat atas informasi yang diberikan kepada narasumber maupun anggota lain.

Pada aktifitas tahap akhir dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program. Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan kondisi kebun masyarakat petani pala sasaran sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari masyarakat dalam melakukan budidaya dalam bertani pala,

Secara garis besar pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survey lokasi dan observasi kebun petani pala
2. Kordinasi team dengan masyarakat petani pala
3. Perencanaan program aktifitas pengabdian “budidaya tanaman pala”
4. Implemntasi kegiatan budidaya tanaman pala untuk sustainability tanaman pala
  - a. Penyuluhan pemilihan bibit unggul tanaman pala
  - b. Penyuluhan dan pelatihan penanganan hama dan penyakit
  - c. jarak tanam pada tanaman pala
5. Monitoring dan Evaluasi

### 3.2 Lokasi dan Teknis Pelaksanaan

Lokasi Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kabupaten FakFak Provinsi Papua Barat. Dengan melakukan pendataan petani Pala kemudian memberikan sosialisasi pentingnya ilmu budidaya dan teknis kegiatan budidaya dalam bertani pala. Waktu pelaksanaan budidaya kepada Para Petani Pala dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah disusun dan dapat berlanjut jika memang terdapat penambahan edukasi yang diperlukan oleh petani pala.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan melalui wadah Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan pengetahuan petani dalam hal budidaya tanaman pala. Hal ini merupakan salah satu peran Tridarma Polinef dalam membantu masyarakat dalam memaksimalkan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan produksi buah pala serta keberlanjutan tanaman pala yang nantinya secara otomatis akan memberikan dampak kesejahteraan petani di kabupaten Fakfak. Kegiatan PKM ini telah melalui beberapa tahap, sesuai dengan uraian pada bab sebelumnya



Gambar 5.1: Observasi dan Diskusi dengan Stacholder

Tahap pertama yang telah dilaksanakan yaitu melakukan observasi lebih lanjut yang dirangkaikan dengan diskusi dengan stacholder terkait dengan petani sembari melakukan pendataan petani pala baik dari kondisi kebun pala, jumlah pohon pala serta lama dalam mengelolah buah pala dikabupaten Fakfak, dan berdiskusi masalah yang dihadapi dilapangan dalam mengelolah hasil buah pala khususnya pada ranah budidaya yang nantinya akan menjadi rujukan dalam mengadakan pelatihan yang dibutuhkan dalam peningkatan skill petani pala dibidang budidaya pala dikabupaten Fakfak

Serta dalam fase observasi dan diskusi dengan Stacholder ini bisa disimpulkan petani pala masih sangat kurang pengetahuan dalam melakukan budidaya tanaman pala itu sendiri sehingga dari observasi awal dan diskusi dengan stecholder dan perwakilan petani selanjutnya akan diadakan pelatihan budidaya tanaman pala kepada petani-petani pala yang telah terdata dikampung unipokpok serta akan memberikan pemahaman akan sebuah pentingnya bagaimana pengetahuan tentang budidaya tanaman pala untuk menjaga sustanebel tanaman pala serta dapat meningkatkan produktifitas pada pohon pala itu sendiri.



Gambar 5.2 Sosialisai Perencanaan Program (budidaya Tanaman Pala)

Tahap kedua berdasarkan hasil fase observasi dan diskusi dengan stacholder serta dengan petani pala dilakukanlah sosilaisasi perencanaan program Budidaya Tanaman Pala, petani pala diharapkan dapat mengetahui budidaya tanaman pala dari segi pemilihan bibit unggul, penanganan hama serta jarak tanam yang ideal dalam bertani pala dalam melakukan pengedukasiannya baik dari serta mampu mengetahui informasi-informasi yang penting terkait perkembangan dalam budidaya tanaman pala.



Gambar 5.3 : Implemtasi Kegiatan Whorshop Budidaya Tanaman Pala

Tahap berikutnya dilaksanakanlah kegiatan kegiatan whorkshop Budidaya Tanaman Pala dengan memberi materi tentang pentingnya pengetahuan tentang budidaya tanaman pala yang dapat memberikan dampak positif bagi petani itu sendiri, baik dari tingkat produksi maupun keberlanjutan pertanian pala, dengan adanya kegiatan ini diharapkan para petani sudah dapat pengetahuan dalam mengelolah kebun pala dengan pengetahuai-pengetahuan akan budidaya tanaman pala dengan baik khususnya dalam 3 hal Penanganan hama, jarak tanam serta pemilihan bibit unggul. dalam pelatihan ini dibawakan langsung oleh Reski Rahman Sriwijaya sebagai pendiri Forum Pala Fakfak (Forpala) beliau merupakan dosen Agroindustri Politeknik Negeri Fakfak, yang konsen terhadap pengembangan buah pala dikabupaten fakfak, serta dalam pelatihan tersebut juga dibawakan oleh bapak Syaiful B Alkatiri dimana beliau merupakan Penyuluh pertanian dari dinas Perkebunan kabupaten Fakfak. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh para undangan baik dari pemerinta kampung Unipokpok, Petani Pala Unipokpok, Mahasiswa.



Gambar 5.4 : Peserta Kegiatan Whorshop Budidaya Tanaman Pala

Dalam kegiatan ini bertujuan bagaimana meningkatkan Skill para petani pala nantinya dalam mengelolah pertanian palanya khususnya pada proses budidaya, Dalam kegiatan ini sangat disambut antusias oleh para petani pala ini terlihat adanya interaksi tanya jawab yang intenst antara pemateri dan peserta (petani pala) dan seluru peserta mengikuti kegiatan sampai selesai dan mengamati materi dengan serius.

## SIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan mampu mengedukasi para petani dalam mengelolah kebun pala para petani sehingga dapat meningkatkan produktifitas buah pala serta menambah dan menjaga ekosistem pohon pala yang ada dikabupaten Fakfak, serta kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap petani pala yang ada dikabupaten Fakfak dalam menerapkan cara budidaya pala dengan baik serta kegiatan seperti ini bisa lebih insten lagi dengan peran serta pemerintah agar dapat memobilisasi para petani pala dikabupaten fakfak, agar cakupan petani pala yang mengikuti pelatihan bisa lebih maksimal dan optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan Terimah kasih saya berikan kepada Politeknik Negeri fakfak yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dan dapat diterbitkan sebagai jurnal dan semua team yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Astanu, D.A., R.H. Ismono, dan R. Novi. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Tanaman Pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. JIIA, VOLUME 1 No. 3
- Anwas. 1992. *Ilmu Usaha Tani*: Cetakan II. Bandung: Alumi.
- Departemen Pertanian. 1986. *Pala dan Pengolahannya. Bagian Proyek Informasi Pertanian Iria Jaya*. <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/agritek/ppua0158.pdf>.
- Dharma, I. P. E. S., S. Samudin dan Adrianton, 2015. *Perkecambahan Benih Pala (Myristica fragrans Houtt.) dengan Metode Skarifikasi dan Perendaman Zpt Alami*. e-Jurnal Agrotekbis, Vol. 3, No. 2, Hal. 158 - 167, April 2015. ISSN : 2338-3011.
- Harum Chairani, *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 1* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Hasnunidah, N. 2011. *Fisiologi Tumbuhan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- ILO-PCdP2 UNDP ; Kajian pala dengan pendekatan rantai nilai dan iklim usaha
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. Jakarta : LP3ES.
- Mardiyana, F., Dhimas, C., Ramadhan, A., Puspita, R. D., Putra, Z. A. P., & Sumarmi. (2021). *Pengenalan Bercocok Tanam Hidroponik Sederhana System Sumbu ( Wick System ) bagi Anak Usia SD Kelas 4-6. Magistrotum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(3), 407-416.

Copyright: Reski Rahman Sriwijaya, Arga Ramadhana

- Mulyanti, K. S. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran*. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v3i1.1311>
- Ma'mun. 2013. "Karakteristik Minyak Dan Isolasi Trimiristin Biji Pala Papua". Jurnal Littri 19 (2). ISSN 0853-8212.
- Marzuki, I., M.R. Uluputty, A.A. Sandra, dan S. Memen. 2008. *Karakterisasi Morfoekotipe dan Proksimat Pala Banda (Myristica fragrans Houtt)*. Bul. Agron. Ambon
- Ruhnayat A, Martini . 2015. *Pedoman Budi Daya Pala pada Kebun Campur*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program
- Rismunandar, 1992. *Budidaya dan Tataaniaga Pala*. Penebar Swadaya, Jakarta (Daniel, 2002)
- Sunanto, 1993. *Budidaya Pala Komoditas Ekspor*. Kanisius, Yogyakarta
- Sanggal, N. 2013. *Analisis Usahatani Pala di Kampung Talawid Kec. Kendahe Kab. Kepulauan Sangihe*.